

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi yang sangat besar. Provinsi ini terbentang dari Selat Malaka sampai Laut Natuna yang berbatasan langsung dengan Vietnam, Malaysia, Kamboja, dan Singapore. Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 5 kabupaten dan 2 kota, meliputi Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Lingga, Kabupaten Natuna, Kabupaten Anambas, Kota Tanjungpinang dan Kota Batam. Dikatakan Provinsi Kepulauan Riau karena 96% wilayahnya merupakan lautan dan sekitar 4% wilayahnya adalah daratan, sehingga menjadikan provinsi ini kaya akan hasil lautnya yang mana salah satunya adalah perikanan tangkap yang berada di Kabupaten Natuna.

Kabupaten Natuna ini berbatasan langsung dengan Laut China Selatan, Kabupaten Bintan, dan Semenanjung Malaysia. Di kabupaten ini juga terdapat 154 pulau dengan 27 pulau yang berpenghuni dan 127 pulau tidak berpenghuni. Pulau-pulau yang ada di kelompokkan dalam 2 gugusan yaitu Gugusan Pulau Natuna (Sedanau, Midai, Pulau Laut, dan Pulau Tiga) dan Gugusan Pulau Serasan (Serasan, Subi Besar dan Subi Kecil). Potensi perikanan tangkap di Provinsi Kepulauan Riau terbesar berada di perairan Natuna dengan tingkat pemanfaatan baru mencapai 4-6% dari total potensi Kabupaten Natuna sebesar 504.212,85 ton/tahun (58,59% dari total potensi Provinsi Kepulauan Riau), hal inilah yang menjadikan sektor

perikanan sebagai sektor penunjang perekonomian masyarakat yang berada di Natuna. Seperti halnya di Desa Meliah Selatan Kecamatan Subi yang memiliki potensi untuk pengembangan perekonomian masyarakat yang tinggal di daerah pesisir. Ada tiga sektor utama yang dapat dikembangkan untuk mendukung tumbuhnya perekonomian di wilayah pulau terluar (Kecamatan Subi) yaitu, pengembangan di bidang transportasi dan telekomunikasi, pariwisata, dan yang terakhir pengembangan di sektor perikanan, terutama di sektor perikanan tangkap. Potensi sumber daya ikan di wilayah Kecamatan Subi masih sangat potensial. Ikan merupakan komoditi unggulan yang telah terbukti menjadi sumber penghidupan penduduk di Kecamatan Subi. Sumber daya perikanan tangkap yang potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan. Pendapatan nelayan dapat dilihat dari bagaimana nelayan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari hasil tangkapan yang tidak pasti setiap harinya. Sumber daya perikanan yang potensial seharusnya sudah dapat membantu meningkatkan kesejahteraan hidup nelayan.

Namun, pada kenyataannya masih banyak usaha di bidang pengangkutan ikan laut tidak sesuai dengan kondisi yang ada. Masih banyak nelayan yang berada dalam kondisi ekonomi yang kurang baik, persentase penduduk miskin yang ada di Kabupaten Natuna pada tahun 2020 mencapai 4,43% atau mengalami kenaikan sebesar 0,01% dalam satu tahun terakhir hal ini dikarenakan pendapatan nelayan yang tidak dapat di perkirakan atau belum pasti. Pendapatan yang di maksud yaitu jumlah penghasilan yang di terima nelayan atas kegiatan usaha yang di lakukannya dalam suatu periode tertentu baik itu harian, mingguan, bulanan atau tahunan.

Pendapatan masyarakat nelayan bergantung terhadap pemanfaatan potensi sumber daya perikanan yang terdapat di lautan yang secara langsung maupun tidak akan sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena pendapatan dari hasil berlayar merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya bagi mereka, sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka. Ada beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi pendapatan dalam penelitian ini yaitu, Modal kerja, tenaga kerja, dan biaya operasional dalam melaut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi income yaitu modal kerja, modal kerja merupakan faktor yang penting. Dengan kurangnya modal maka nelayan tidak akan mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil produknya karena nelayan tidak memiliki nilai asset. Hal ini menyebabkan nelayan sangat bergantung pada penyediaan modal. Modal kerja adalah faktor pada hasil produksi, hasil produksi dapat meningkat karena digunakannya alat alat mesin produksi yang efisien, ketika hasil produksi meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Dalam proses produksi tidak ada perbedaan antara modal sendiri dengan modal pinjaman, yang masing-masing menyumbang langsung pada produksi. Akumulasi modal terjadi apabila sebagian dari pendapatan di tabung dan di investasikan kembali dengan tujuan memperbesar output dan pendapatan dikemudian hari. Pengadaan pabrik baru, mesin-mesin, peralatan dan bahan baku meningkatkan stock modal secara fisik (yakni nilai riil atas seluruh barang modal produktif secara fisik) dan hal ini jelas memungkinkan akan terjadinya peningkatan output di masa mendatang (Prakoso, 2013)

Selain modal kerja, faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan nelayan yaitu Tenaga kerja. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat. setiap usaha kegiatan nelayan yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja, banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan kapasitas kapal motor yang dioperasikan sehingga akan mengurangi biaya melaut (lebih efisien) yang diharapkan pendapatan tenaga kerja akan lebih meningkat. Menurut Mulyadi (2007),.

Selain Tenaga Kerja, faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan yaitu Biaya operasional. Biaya Operasional dapat diartikan sebagai biaya-biaya yang dikeluarkan nelayan pada saat melaut seperti bahan bakar minyak (solar), konsumsi, senar, mata pancing dan es batu. Sehingga nelayan di Desa Meliah Selatan pada saat akan melaut memperhitungkan biaya operasional yang dikeluarkan dalam sekali melaut. Dalam penelitian ini menggunakan *income* nelayan yang di artikan sebagai penghasilan bersih yang sudah dikurangi dengan biaya-biaya. Penelitian ini mengacu pada penelitian Suryani (2020), yang menunjukkan bahwa variabel biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan. Penelitian yang dilakukan oleh I Komang Adi Wirawan dkk (2015), menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan secara signifikan adalah modal dan biaya tenaga kerja. Dan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2020) menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dan dalam rangka untuk

meningkatkan pendapatan nelayan di Desa Meliah Selatan Kecamatan Subi Kabupaten Natuna diperlukan penelitian tentang pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan biaya operasional. Jadi dapat disimpulkan bahwa penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Biaya Operasional Terhadap *Income* Nelayan Desa Meliah Selatan Kecamatan Subi Kabupaten Natuna”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Modal kerja yang dikeluarkan oleh nelayan sangat mahal, tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh nelayan.
2. Banyaknya Tenaga kerja yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan kapasitas kapal motor yang dioperasikan sehingga akan mengurangi biaya melaut (lebih efisien) yang diharapkan pendapatan tenaga kerja akan lebih meningkat.
3. Biaya Operasional yang dikeluarkan oleh nelayan cenderung tidak stabil. Hal ini dikarenakan bahan bakar minyak, biaya bahan pengawet seperti es balok dan biaya-biaya lainnya yang dikeluarkan oleh nelayan mengalami kenaikan, ketidakstabilan biaya yang dikeluarkan oleh nelayan inilah yang akan mempengaruhi *income* yang diperoleh nelayan.
4. Kurangnya pengetahuan nelayan dalam perhitungan *income* yang diperoleh Dari faktor-faktor yang dilihat dari penelitian sebelumnya, dan menggunakan variabel yang sama dan menemukan hasil yang sama juga,

mendorong penulis untuk meneliti pengaruh modal kerja tenaga kerja dan biaya operasional terhadap *income* nelayan.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian mengenai *income* nelayan ini hanya dilakukan dalam 1 bulan terakhir nelayan turun untuk melaut.
2. Data dan informasi penelitian berasal dari nelayan di Desa Meliah Selatan Kecamatan Subi Kabupaten Natuna.
3. Penelitian ini dibatasi pembahasannya hanya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *income* nelayan. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian yaitu Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Biaya Operasional
4. Penghasilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penghasilan bersih yaitu pendapatan kotor dikurangi dengan biaya operasional

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah modal kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Meliah Selatan Kecamatan Subi Kabupaten Natuna?
2. Apakah tenaga kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Meliah Selatan Kecamatan Subi Kabupaten Natuna?
3. Apakah biaya operasional ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Meliah Selatan Kecamatan Subi Kabupaten Natuna?

4. Apakah moda kerja ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ), dan biaya operasional ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Meliah Selatan Kecamatan Subi Kabupaten Natuna ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah modal kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Meliah Selatan Kecamatan Subi Kabupaten Natuna.
2. Untuk mengetahui apakah tenaga kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Meliah Selatan Kecamatan Subi Kabupaten Natuna.
3. Untuk mengetahui apakah Biaya operasional ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Meliah Selatan Kecamatan Subi Kabupaten Natuna.
4. Untuk mengetahui Apakah modal kerja ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ) dan Biaya operasional ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Meliah Selatan Kecamatan Subi Kabupaten Natuna?

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan pihak lain, dalam upaya meningkatkan income nelayan yang ada di Desa Meliah Selatan Kecamatan Subi.

2. Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman yang berharga dan menambah pengetahuan penulis tentang faktor-faktor apa saja yang dapat membuat nelayan Desa Meliah Selatan Kecamatan Subi berkembang.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini menjadi bahan masukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Dalam sistematika penulisan ini, diharapkan dapat menjadi tinjauan dan memberikan gambaran yang sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Skripsi ini terdiri lima bab yang disusun secara sistematis, dengan uraian sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Menjelaskan dan menguraikan teori-teori dan konsep-konsep dari hasil penelitian yang dijadikan sebagai kajian pustaka dalam penelitian serta teori-teori dari hasil penelitian dan jurnal yang relevan dengan variabel yang menjadi objek penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini, mendeskripsikan tentang objek dan ruang lingkup yang diteliti, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik penentuan populasi dan sampel

serta metode analisis yang digunakan.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Mendeskripsikan hasil analisis/observasi dan hasil analisis yang relevan dari hasil metode tertentu dan mengaitkan dengan teori penelitian yang dilakukan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini, membahas tentang deskripsi hasil penelitian yang menjawab secara sistematis tujuan dari penelitian beserta saran dan masukan kepada penulis.

